

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan Keuangan adalah gambaran finansial dari suatu perusahaan. Kondisi keuangan suatu perusahaan sangat menentukan kelancaran dan mengukur kinerja perusahaan. Laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen adalah untuk melaporkan keadaan dan kondisi keuangan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, terutama kepada pemilik, perusahaan, manajer, investor, kreditor, pemerintahan dan pihak lain yang berkepentingan.

Tujuan akuntansi keuangan akan tercermin dalam laporan keuangan umumnya yang terdiri dari; laporan posisi keuangan, laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan diterbitkan secara periodik, bisa secara tahunan, semesteran, triwulan, bulanan, dan juga bisa harian.

Analisis terhadap laporan keuangan sangat diperlukan untuk menilai posisi keuangan suatu perusahaan. Analisis Rasio merupakan salah satu cara yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan. Analisis rasio terdiri dari rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Rasio ini memberikan gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu

perusahaan dengan membandingkan laporan keuangan pada periode terkait dengan periode sebelumnya atau dengan perusahaan lain.

Selain itu, hasil analisis laporan keuangan dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bagi perusahaan untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan pada masa yang akan datang. Menurut Riyanto (2011) suatu perusahaan dikatakan likuid apabila perusahaan tersebut mampu membayar kewajibannya sebelum jatuh tempo pembayaran dan apabila suatu perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya sampai jatuh tempo pembayarannya, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan tidak likuid atau *ilikuid*.

Cara yang dapat dilakukan untuk menganalisa laporan keuangan adalah dengan analisis rasio keuangan, yakni kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan, dan salah satu analisa yang populer dikalangan akademis dan praktisi adalah analisa rasio likuiditas, yakni rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan untuk membayar utang atau kewajibannya. Analisis Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Hal ini berarti apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Dapat dikatakan bahwa kegunaan rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih.

PT. PLN (Persero) merupakan salah satu perusahaan milik negara yang telah *go public* yang bergerak dalam bidang kelistrikan dan penerangan. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.23 Tahun 1994, status PLN berubah menjadi Perusahaan Umum Listrik Negara (Umum), perubahan status tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan peningkatan pendapatan PT PLN (Persero), mengingat peranan listrik yang sangat penting dalam pembangunan nasional khususnya untuk meningkatkan kesejahteraan dan mendorong pertumbuhan perekonomian masyarakat. Hakekat dari ketentuan tersebut adalah bahwa perusahaan PT PLN (Persero) dalam melakukan operasionalnya diberi wewenang dan tanggung jawab mengelola dalam bidang energi listrik. Tujuan PLN dalam melaksanakan tugas tersebut adalah dalam rangka turut membangun ekonomi, ketahanan nasional serta mempertinggi derajat masyarakat Indonesia sesuai dengan kebijaksanaan pemerintah dalam bidang perusahaan tenaga listrik.

Untuk mencapai tujuan tersebut PLN sebagai BUMN memerlukan modal atau dana yang terdiri dari modal intern dan modal ekstern perusahaan yaitu dari hasil operasi perusahaan dan salah satunya adalah penjualan tenaga listrik.

Penjualan tenaga listrik merupakan masalah yang harus dikelola dan dilaksanakan secara baik dan tertib sesuai peraturan yang berlaku, sehingga dapat dipertanggungjawabkan setiap saat dengan benar dan akurat, karena hal itu merupakan aset dan pendapatan utama PLN disamping pendapatan di luar penjualan listrik. Pengelola keuangan yang dijalankan oleh perusahaan tergantung pada

kemampuan dan kemandirian perusahaan. untuk itu diperlukan suatu perencanaan dan sistem keuangan yang baik, khususnya dalam pengelolaan likuiditasnya, karena akan mempengaruhi kinerja dari usahanya. Semakin likuid kondisi keuangan maka semakin baik dan leluasa pula perusahaan menjalankan dan meneruskan usahanya, dan sebaliknya jika perusahaan mengalami masalah likuiditas / tidak likuid, maka akan mengganggu dan menghambat kinerja usaha perusahaan itu sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan analisis rasio likuiditas, yaitu untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya pada tahun 2012-2016 atas laporan keuangan pada PT PLN (Persero) P3BS UPT Padang. Dalam hal ini penulis membuat suatu penelitian dengan judul **“ANALISIS RASIO LIKUIDITAS PADA PT PLN (PERSERO) P3BS UPT PADANG”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebelumnya, masalah utama yang akan dibahas dalam penulisan ini adalah “Bagaimana tingkat rasio likuiditas PT PLN (Persero) P3BS UPT PADANG selama tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 ?”

1.3 Tujuan Pembahasan

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui tingkat rasio likuiditas PT PLN (Persero) P3BS UPT PADANG selama tahun 2012 sampai dengan tahun 2016”.

1.4 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan dalam hal rasio likuiditas perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Dapat mengetahui informasi tentang perhitungan rasio likuiditas yang digunakan dalam laporan keuangan sebagai dasar pertimbangan dan masukan dalam melaksanakan aktivitasnya.

3. Bagi Universitas Andalas

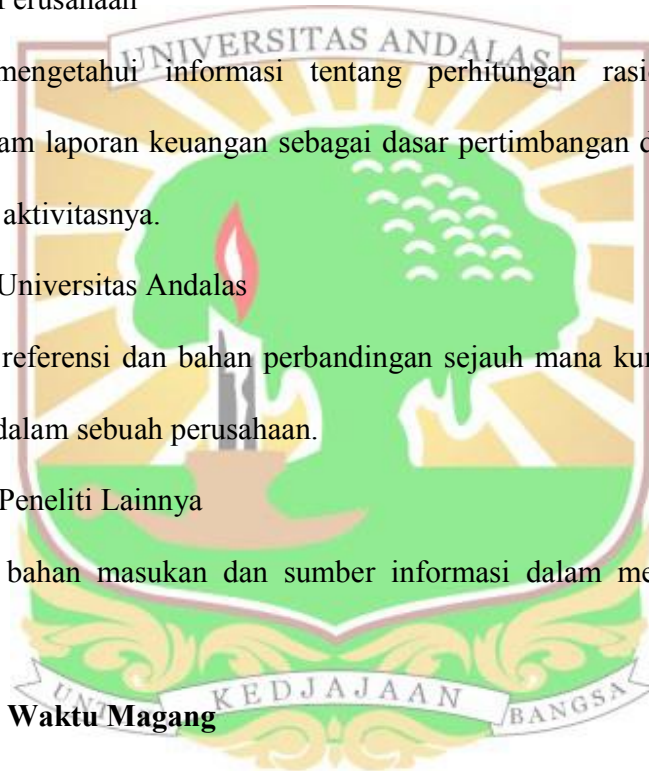
Sebagai referensi dan bahan perbandingan sejauh mana kurikulum pendidikan diaplikasikan dalam sebuah perusahaan.

4. Bagi Peneliti Lainnya

Sebagai bahan masukan dan sumber informasi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Pada magang ini, penulis memilih PT PLN (Persero) P3BS UPT PADANG yang beralamat di Jl. By Pass Km.6 Lubuk Begalung - 25221 Padang sebagai tempat magang selama 40 (empat puluh) hari kerja, dimulai pada tanggal 27 Desember 2016 sampai dengan 20 Februari 2017.



1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan ini akan dibagi menjadi 5 (empat) BAB yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini pembahasannya mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, bentuk kegiatan magang, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan landasan teoritis yang mendasari dalam penulisan laporan keuangan, memuat laporan keuangan, dan tujuan analisa laporan keuangan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum PT PLN (Persero) P3BS UPT Padang yang meliputi sejarah ringkas perusahaan, ruang lingkup kegiatan dan struktur organisasi perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini dibahas tentang Analisa Rasio Likuiditas pada PT PLN (Persero) P3BS UPT PADANG yang berupa current ratio, quick ratio, cash ratio.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab menutup yang berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran sebagai sumbangan pemikiran penulis.